

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang dibebankan kepadanya. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang akan dicapai, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu memperoleh laba dan menaikkan nilai perusahaan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik dan didukung oleh sarana-sarana yang dapat membantu tercapainya tujuan. Salah satu sarana penunjang yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah aset tetap. Aset tetap merupakan aset perusahaan yang sangat penting, tanpa adanya aset tetap mustahil sebuah perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional rutinnya dengan baik

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015:16), Aset Tetap adalah sifat berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset tetap merupakan harta perusahaan yang masa penggunaannya lebih dari satu periode normal akuntansi (biasanya satu tahun penggunaan). Harta perusahaan yang termasuk ke dalam kelompok aktiva tetap yaitu tanah (land), gedung (building), mesin (mechine), kendaraan (vehicles), hak cipta (copy rights) dan sebagainya. Aktiva tetap perusahaan diperoleh melalui berbagai cara antara lain dengan pembelian tunai, pembelian secara kredit, pembelian dengan surat-surat berharga, pertukaran, diperoleh dari hadiah atau sumbangan dan dibangun sendiri. Karena usianya yang panjang, aset tetap diperlukan sebai investasi modal sehingga pihak perusahaan diharapkan mampu mengelolanya secara efektif dan efisien.

Seiring dengan berjalannya waktu, manfaat yang diberikan aset tetap umumnya akan menurun secara terus menerus, dan menyebabkan terjadinya penyusutan (depreciation). Semua aset tetap dapat mengalami penyusutan kecuali tanah. Perhitungan penyusutan biasanya berdasarkan kebijaksanaan manajemen sesuai dengan metode yang lazim digunakan. Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk membahas secara lebih dalam mengenai aset tetap. Hal ini mendorong penulis untuk menyusun tugas akhir dengan judul “PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP MENURUT PSAK NO. 16 PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAPI BANDAR “.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan membahas :

1. Bagaimana penerapan akuntansi terhadap aset tetap PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar.
2. Bagaimana kesesuaian aset tetap menurut PSAK No 16. Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan laporan ini adalah :

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis tentang akuntansi aset tetap dan sebagai bahan masukan jika sewaktu-waktu penulis dihadapkan pada masalah yang berhubungan dengan akuntansi aset tetap.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penilaian dan pencatatan aset tetap yang sesuai dengan PSAK NO. 16.



3. Bagi Universitas

Universitas sebagai lembaga pendidikan dapat menyesuaikan materi yang dipelajari di perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya di perusahaan.

4. Bagi pembaca

Sebagai bahan masukan dan bahan referensi bagi para pembaca yang ingin mengetahui penerapan akuntansi aset tetap dan bagi yang meneliti hal yang sama di tempat yang lain ataupun di tempat yang sama agar kedepannya dalam penulisan lebih baik lagi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas dan berbagai kegiatan yang dilakukan selama penelitian atau praktek kerja lapangan, maka penulis juga memperoleh beberapa manfaat yang tidak ditemukan langsung di bangku kuliah. Adapun beberapa manfaat yang diperoleh, yaitu :

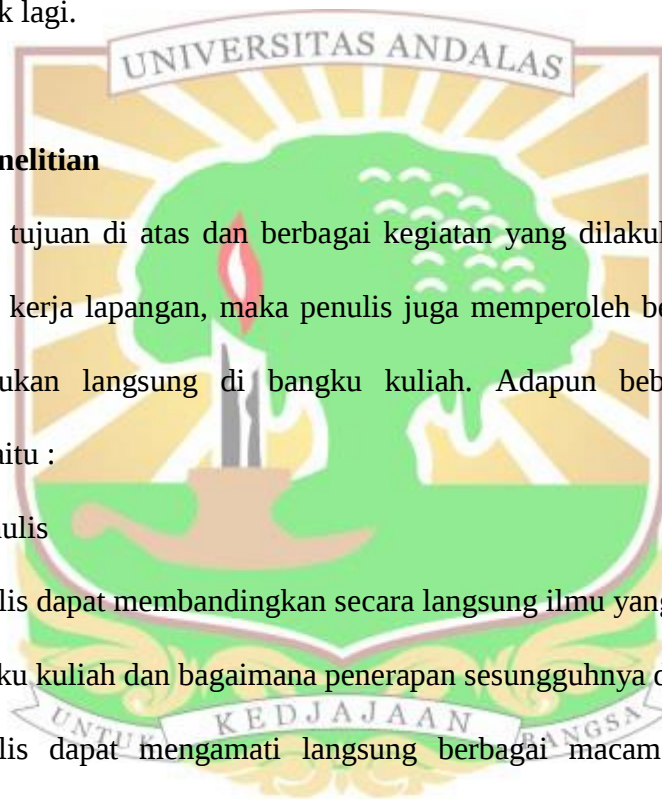
a. Bagi Penulis

1. Penulis dapat membandingkan secara langsung ilmu yang penulis peroleh di bangku kuliah dan bagaimana penerapan sesungguhnya di perusahaan.
2. Penulis dapat mengamati langsung berbagai macam bukti transaksi kas diterima ataupun dikeluarkan, dokumen-dokumen perusahaan dan surat-surat lainnya yang dibutuhkan di perusahaan.

3. Penulis menemukan dan mengerti gambaran kerja yang sesungguhnya.

Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya, karena data yang penulis dapat dari perusahaan lengkap dan terperinci.

b. Bagi Universitas



Selain bermanfaat bagi penulis, penelitian dan praktek kerja lapangan ini juga bermanfaat bagi universitas yang menjadi tempat praktek kerja lapangan, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan integritas dalam bidang ilmunya
2. Sebagai penyempurna kurikulum akhir mahasiswa yang bersangkutan untuk menyelesaikan studinya.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian dan praktek kerja lapangan ini juga bermanfaat bagi perusahaan yang menjadi tempat praktek kerja lapangan yaitu membantu pegawai perusahaan untuk menyelesaikan tugasnya.

1.5. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Aset Tetap Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Gulo (2005:115) data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung seperti wawancara, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti dokumentasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

a. Studi Lapangan



Studi lapangan adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan dan pengamatan data-data yang berhubungan dengan melakukan wawancara, observasi maupun dalam bentuk laporan.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah studi yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan ini guna melengkapi data yang di dapat dari lapangan dan sebagai landasan teori yang berkait dengan masalah yang menjadi objek penulisan.

4. Metode Analisa

Dalam melakukan penelitian terhadap metode penyusutan yang dilakukan agar dihasilkan informasi yang tepat, untuk mengidentifikasi perlakuan aset tetap sesuai dengan PSAK No 16 Tahun 2015 yang dilakukan dengan perusahaan tersebut yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan aset tetap perusahaan tersebut.

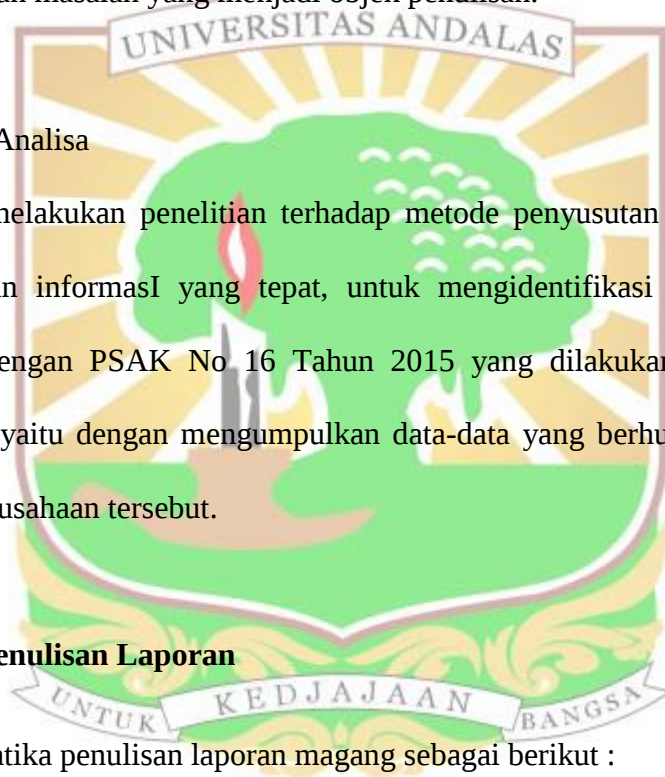
1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan secara ringkas latar belakang masalah, tujuan kegiatan magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan Teori



Landasan teori ini mengemukakan teori-teori yang relevan dengan isi yang menyangkut tentang akuntansi hutang yang bersumber buku, internet, dan lain-lain.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum perusahaan, yang berisi sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, makna logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta bentuk kegiatan atau aktifitas dalam perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang didapat selama magang yaitu, sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tapi Bandar.

BAB V Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan.

